

**UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN SOSIAL
MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN DESA
WISATA
(Studi Kasus di Desa Jetis Nusawungu Kabupaten Cilacap)**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**NUR HIDAYAT
NIM. 1522104027**

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Nur Hidayat
NIM : 1522104027
Jenjang : S-1
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat melalui Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus di Desa Jetis Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap”** secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan sebenarnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

IAIN PURN

Purwokerto, 1 Juli 2019

Saya yang menyatakan,

 
Nur Hidayat

NIM. 1522104027



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN SOSIAL MASYARAKAT
MELALUI PENGEMBANGAN DESA WISATA
(Studi Kasus Di Desa Jetis Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap)**

yang disusun oleh Saudara: **Nur Hidayat, NIM. 1522104027** Prodi **Pengembangan Masyarakat Islam** Jurusan **Pengembangan Masyarakat Islam** Fakultas **Dakwah** Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **28 Juni 2019** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,

Dra. Amirotn Sholikhah, M.Si.
NIP 19651006 199303 2 002

Sekretaris Sidang/Penguji II,

Drs. H. Sangidun, M.Si.
NIP 19540608 198903 1 001

Penguji Utama,

IAIN PURWOKERTO
Dr. H. M. Najib, M.Hum.
NIP 19570131 198603 1 002

Mengetahui,

Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.
NIP 19690119 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah IAIN
Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap skripsi, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Nur Hidayat
NIM : 1522104027
Jenjang : S-1
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah
Judul : **Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat melalui Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus di Desa Jetis Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto untuk diujikan sidang munaqosah dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 1 Juli 2019

Pembimbing



Dra. Amirotn Sholikhah, M.Si.
NIP.19651006 199303 2 002

MOTTO

"Sayangilah Alam Maka Alam Akan Menyayangimu"



**UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN SOSIAL MASYARAKAT
MELALUI PENGEMBANGAN DESA WISATA
(Studi Kasus di Desa Jetis, Kecamatan Nusawungu, Kabupaten Cilacap)**

**Nur Hidayat
NIM. 1522104027**

ABSTRAK

Kesejahteraan sosial merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Upaya peningkatan kesejahteraan sosial di Indonesia, salah satunya telah dilakukan melalui pengembangan desa wisata yang menjadi kajian penelitian penulis, dalam rangka mengetahui bagaimana upaya peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat melalui pengembangan desa wisata.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif, berupa dokumen tertulis maupun lisan dari narasumber penelitian. Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk analisis dan keabsahan data, penulis menggunakan tiga metode, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitiannya adalah upaya peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat melalui pengembangan desa wisata di Desa Wisata Karangbanar Desa Jetis, Kecamatan Nusawungu, Kabupaten Cilacap yang cenderung telah menghasilkan kesejahteraan sosial masyarakat, meskipun belum maksimal dalam segi mental yakni berdasarkan tingkat pendidikan dan segi fisik berdasarkan kebersihan lingkungan. Sedangkan pengembangan desa wisata yang telah dilakukan, secara keseluruhan belum sesuai dengan teori pengembangan desa wisata oleh Made Antara dan I. Nyoman Sukma Arinda, karena desa wisata tersebut belum melakukan pelatihan ToT (*training of trainer*), CO (*community organizer*), potensi fisik dan sosial budaya.

Kata kunci : *Kesejahteraan Sosial dan Pengembangan Desa Wisata.*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah tuhan semesta alam yang maha pengasih dan maha penyayang. Dengan segenap kerendahan hati, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Almamaterku Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Orang Tua tercinta Bapak Jamaludin, *almarhumah* Ibu Hj. Siti Rohmah, dan Ibu Bariyah yang sangat penulis sayangi, dengan ikhlas telah mendidik, merawat, memberikan dukungan baik moral, materil maupun spiritual, dan selalu mendoakan penulis.
3. Terima kasih untuk Miftahul Hasan selalu kakak tercinta, yang selalu memberikan semangat dan dukungan material.
4. Ibu Dra. Amirotn Solikhah, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang senantiasa dengan ikhlas dan sabar telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
5. Untuk sahabat-sahabat penulis, seluruh santri Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto dan seluruh mahasiswa IAIN Purwokerto, khususnya mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanya bagi Allah *subhanallah wata'ala* yang telah memberikan nikmat, taufik, hidayah dan inayah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi akhir zaman, Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wassalam*.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos), Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam IAIN Purwokerto yang berjudul "*Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat melalui Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus di Desa Jetis Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap)*". Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis, terutama kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.
3. Agus Sriyanto M.Si. selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.
4. Drs. H. Sangidun, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Dra. Amirotun Solikhah, M.Si. selaku Pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih penulis ungkapkan dalam do'a atas segala masukan dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan demi

terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga senantiasa sehat dan mendapat lindungan Allah SWT.

6. Segenap Dosen, Staf Administrasi dan Staf Tata Usaha Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.
7. Pengasuh Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto, Ibu Nyai. Dra. Hj. Nadhiroh Noeris beserta keluarganya yang telah mendidik dan mendoakan penulis. Semoga penulis selalu mendapatkan ilmu yang manfaat barokah darinya.
8. Pengurus Desa Wisata Karangbanar dan Pemerintah Desa Jetis yang telah membantu memberikan data dan informasi.
9. Seluruh warga masyarakat Desa Jetis yang telah menyambut penulis dengan sangat baik.
10. Kepada orang tua yang telah memberikan dukungan baik materiil maupun moril. Semoga penulis dapat menjadi anak yang sholih dan berbakti kepada masyarakat, terkhusus berbakti kepada Bapak dan Ibu.
11. Seluruh santri Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto, terkhusus kamar M atas Asrama Darussholah, semoga kita semua tetap diberikan kemudahan dan istiqamah.
12. Kawan-kawan seperjuangan, mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2015. Terima kasih atas kerjasama yang saling membangun. Kebersamaan kita dalam suka dan duka tidak akan pernah terlupakan.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas dukungan dan motivasinya.

Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mohon kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan dimasa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Purwokerto, 1 Juli 2019

Penulis,



Nur Hidayat
NIM. 1522104027



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Sitematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Desa Wisata	13
1. Pengertian Desa Wisata	13

2.	Perencanaan Desa Wisata	14
3.	Pendekatan Pembangunan Desa Wisata	16
4.	Pengemasan Produk	18
5.	Pemasaran Produk	19
6.	Branding	20
B.	Konsep Kesejahteraan Sosial	22
1.	Pengertian Kesejahteraan Sosial.....	22
2.	Fungsi-fungsi Kesejahteraan Sosial	28
3.	Tujuan Kesejahteraan Sosial	29
4.	Komponen-komponen Kesejahteraan Sosial	30
5.	Bidang-bidang Kesejahteraan Sosial	32
6.	Indikator Kesejahteraan Sosial	32
7.	Masalah-masalah Kesejahteraan Sosial	34
8.	Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial	36
C.	Teori Pengembangan Desa Wisata	37
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian	40
B.	Lokasi Penelitian	41
C.	Subjek dan Objek Penelitian	41
D.	Sumber Data	41
E.	Tekhnik Pengumpulan Data	43
F.	Metode Analisis Data	45

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Wisata	48
1. Letak Geografis	48
2. Kondisi Demografis	49
3. Struktur Pemerintahan	53
4. Struktur Pengurus Desa Wisata	54
5. Desa Wisata Karangbanar	55
B. Pengembangan Desa Wisata	58
1. Pembentukan Kelompok	59
2. Sosialisasi	60
3. Pelatihan ToT dan CO	60
4. Pelatihan Potensi Fisik dan Sosial Budaya	61
5. Perencanaan Partisipatif Desa Wisata	62
6. Pengadaan Kegiatan	68
C. Kesejahteraan Sosial Masyarakat	71
1. Segi Materi	72
2. Segi Fisik	72
3. Segi Mental	73
4. Segi Spiritual	74
D. Analisis Data Hasil Penelitian	76
1. Pengembangan Desa Wisata	76
2. Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat.....	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 83

B. Saran 84

C. Kata Penutup 85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	49
Tabel 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	50
Tabel 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal	52
Tabel 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Khusus	52
Tabel 5 Usaha dan Tenaga Kerja Desa Wisata Karangbanar	75



DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi
2. Pedoman Wawancara
3. Surat Izin Penelitian
4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
5. Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata adalah keseluruhan dari elemen-elemen terkait wisatawan, daerah tujuan wisata, perjalanan, industri dan lain-lain, yang merupakan akibat dari perjalanan wisata ke daerah tujuan wisata, sepanjang perjalanan tersebut tidak permanen. Pariwisata sering dipersepsikan sebagai wahana untuk meningkatkan pendapatan pemerintah, khususnya perolehan devisa, sehingga pembangunan lebih bersifat ekonomi sentris dan berorientasi pada pertumbuhan.¹

Indonesia memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah, terutama sumber daya kelautan seperti sumber daya perikanan laut, sumber daya pertambangan di bawah laut, sumber daya mutiara, sumber daya pertanian laut (rumput laut dan kayu bakau), sumber daya pariwisata bahari dan sumber daya lainnya. Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki garis pantai sepanjang 81.000 kilometer dengan 17.508 pulau yang tersebar di sekitar Garis Katulistiwa.² Dengan kondisi tersebut, seharusnya dapat mendorong peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat Indonesia, namun dalam kenyataannya, masalah sosial seperti pengangguran, kemiskinan, gizi buruk, kejahatan dan kesenjangan sosial sampai saat ini belum dapat teratasi.

¹Sedarmayanti, *Membangun dan Mengembangkan Kebudayaan dan Industri Pariwisata (Bunga Rampai Tulisan Pariwisata)* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hlm. 4-13.

²Rahardjo Adisasmita, *Pembangunan Ekonomi Maritim*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm.1 & 95.

Di Indonesia, pengembangan pariwisata memiliki dasar hukum yakni dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan. Undang-Undang tersebut memiliki tujuan yakni untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial rakyat Indonesia. Pengembangan pariwisata tersebut menjadi sektor yang mulai dipertimbangkan dan diperhitungkan oleh beberapa negara maju maupun negara berkembang untuk dikelola dan dikembangkan secara maksimal.³

Sebagai solusi dari masalah sosial tersebut, pengembangan desa wisata menjadi salah satu pilihan yang tepat, karena merupakan wujud nyata dari kemauan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup dengan memanfaatkan dan mengelola sumber kekayaan alam. Proses pengembangan tersebut, kemudian didukung dengan adanya Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang berisi mandat pemerintah pusat mengalokasikan Dana Desa (DD) dalam setiap rancangan Anggaran Pengeluaran dan Belanja Negara (APBN). Kebijakan ini sekaligus mengintegrasikan dan mengoptimalkan seluruh skema pengalokasian anggaran Dana Desa, sehingga pemberdayaan dan pembangunan masyarakat di tingkat desa dapat lebih optimal.

Untuk membangunnya tentu membutuhkan kerja keras dan komitmen yang tinggi serta dukungan dari semua pihak yang terlibat. Hal tersebut harus dimulai dari keinginan masyarakat sekitar untuk ikut berpartisipasi aktif dalam pengembangan desa wisata. Dengan rasa kekeluargaan dan gotong

³Anita Sulistiyaning Gunawan, et.al., 2016, "*Analisis Pengembangan Pariwisata terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat*", Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 32 No. 1 Maret 2016, hlm. 2.

royong sebagai ciri khas masyarakat Indonesia terutama orang Jawa, pengembangan desa wisata menjadi program yang sangat potensial.

Sebagai bentuk dukungan atas program pengembangan pariwisata di Indonesia, Bupati Cilacap yakni Bapak Totto Suwanto Pamuji pada tahun 2012 mengeluarkan Surat Keputusan Tentang Pembentukan dan Pengelolaan Desa Wisata kepada 6 Desa di Kabupaten Cilacap, yakni Desa Datar Kecamatan Dayeuluhur, Desa Jetis Kecamatan Nusawungu, Desa Cisuru Kecamatan Cipari, Desa Widara Payung Wetan Kecamatan Binangun, Desa Gentasari Kecamatan Kroya, dan Desa Welahan Wetan Kecamatan Adipala. Setiap desa wisata tersebut, masing-masing memiliki berbagai keunggulan sebagai daya tarik wisata yang sampai sekarang masih dikembangkan. Salah satunya adalah Desa Jetis yang telah mengembangkan destinasi wisata pantai dengan perpaduan wisata budaya, wisata religi, dan agrowisata sebagai ciri khas utamanya.

Desa Jetis terletak di wilayah paling timur Kabupaten Cilacap dan berbatasan langsung dengan Samudra Hindia, sehingga potensi utama yang dikembangkan adalah dari hasil laut dan pantai yang memiliki keindahan-keindahan alam. Dengan perjuangan serta kerja keras warga masyarakat, potensi tersebut telah dikembangkan menjadi beberapa destinasi tempat wisata yang terkenal. Beberapa destinasi wisata tersebut telah mengundang banyak wisatawan untuk datang dan berwisata, sehingga pendapatan ekonomi dan kesejahteraan sosial masyarakat Desa Jetis terus mengalami peningkatan.

Pengembangan desa wisata di Desa Jetis memiliki keunggulan dan keunikan dibandingkan desa wisata yang lain. Adapun beberapa keunggulan dan keunikan desa wisata tersebut yaitu:

1. Memiliki beragam jenis destinasi tempat wisata, diantaranya
 - a. Wisata budaya yang sudah berprestasi, yakni menjadi Juara Umum II dan Apresiasi Seni Terbaik pada Festival Desa Wisata Ke III Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017.
 - b. Wisata sejarah dan religi yakni petilasan Adipati Ayah, yakni Patih Suranegara yang berasal dari kerajaan Mataram.
 - c. Wisata bahari yakni pantai cemara sewu, pantai congot, pantai bungso, agrowisata dan pulau momongan.
2. Memiliki fasilitas dan usaha yang banyak sekitar 534, terdiri dari sepeda wisata kuda wisata, motor atv wisata, pasar ikan, rumah makan *seafood*, oleh-oleh hasil laut, agrowisata, area *outbond*, bumi perkemahan, kolam renang anak, pemandu wisata, *homestay*, perahu wisata dan fasilitas lainnya.
3. Menjadi salah satu dari enam Desa Wisata yang sudah diakui di Kabupaten Cilacap.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini penulis akan menganalisis tentang: “*Upaya Peningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata*” (*Studi Kasus di Desa Jetis, Kecamatan Nusawungu, Kabupaten Cilacap*).

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kerancuan yang dapat menimbulkan kesalahpahaman mengartikan istilah di dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu penulis akan menegaskan dan memberikan batasan istilah dari judul penelitian sebagai berikut:

1. Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan sosial secara umum diartikan sebagai kondisi sejahtera, yaitu suatu keadaan terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan, dan perawatan kesehatan. Sedangkan menurut Undang Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial, Kesejahteraan Sosial diartikan sebagai kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Dalam konteks penelitian ini, upaya peningkatan kesejahteraan sosial dimaknai sebagai langkah-langkah strategis untuk mewujudkan kondisi terpenuhinya kebutuhan manusia, baik kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga masyarakat Desa Jetis, Kecamatan Nusawungu, Kabupaten Cilacap.

2. Pengembangan Desa Wisata

Desa Wisata (*rural tourism*) merupakan pariwisata yang terdiri dari keseluruhan pengalaman pedesaan, atraksi alam, tradisi, unsur-unsur

yang unik yang secara keseluruhan dapat menarik minat wisatawan. Melalui desa wisata, peningkatan pertumbuhan ekonomi dan kemandirian masyarakat dapat dibangun, dengan tujuan mengurangi angka kemiskinan di Indonesia. Keberadaan desa wisata telah menjadi pertimbangan pemerintah sehingga pembangunan desa wisata sampai saat ini masih menjadi program unggulan pemerintah, khususnya desa yang memiliki potensi alam dan sosial budaya yang mendukung.⁴

Dalam konteks penelitian ini, pengembangan desa wisata dimaknai sebagai proses atau langkah-langkah yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat sekitar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu rumusan masalah yaitu, Bagaimana Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat melalui Pengembangan Desa Wisata di Desa Jetis, Kecamatan Nusawungu, Kabupaten Cilacap?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengembangan desa wisata, sebagai upaya dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat di Desa Jetis, Kecamatan Nusawungu, Kabupaten Cilacap.

⁴Made Antara dan I. Nyoman Sukma Arida, *Panduan Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Potensi Lokal*, (Bali: Pustaka Larasan, 2015), hlm. 7.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Sebagai pedoman pengembangan desa wisata bagi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di Kabupaten Cilacap.
- 2) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa teori pengembangan desa wisata khususnya bagi mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

b. Secara Praktis

- 1) Menambah perbendaharaan karya ilmiah bagi Institut Agama Negeri (IAIN) Purwokerto, khususnya pada Fakultas Dakwah Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).
- 2) Penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan minat mahasiswa dalam melaksanakan kajian pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata, khususnya di wilayah pesisir pantai.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kegiatan mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi pengetahuan atau hal-hal yang telah ada untuk mengetahui hal-hal yang belum ada.⁵ Kajian pustaka diperlukan untuk mencari teori atau konsep yang dapat dijadikan landasan teoritis pada penelitian yang akan dilakukan. Adapun hasil penelitian yang dapat menjadi bahan rujukan dalam penelitian ini diantaranya:

⁵Suharsimi Arinkunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 75.

Dalam skripsi Rimas Martiarini (Ekonomi dan Bisnis Islam, 2017) Institut Agama Islam Negeri, Purwokerto yang berjudul "*Strategi Pengembangan Desa Wisata Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Jetis Nusawungu*". Rimas Martiarini mengungkapkan bahwasanya latar belakang penelitiannya adalah ketertarikannya terhadap potensi dan serangkaian kegiatan pemberdayaan melalui pengembangan desa wisata. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lokasi terjadinya gejala.⁶ Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut adalah fokus kajian pada pengembangan desa wisata yang dilihat dari sudut pandang ekonomi islam di Desa Ketenger, Kecamatan Baturaden, Kabupaten Banyumas. Sedangkan penelitian penulis fokus pada pengembangan desa wisata dalam perspektif kesejahteraan sosial di Desa Jetis, Kecamatan Nusawungu, Kabupaten Cilacap.

Dalam skripsi Riska Saputri (Ekonomi dan Bisnis Islam, 2018) Institut Agama Islam Negeri, Purwokerto yang berjudul "*Strategi Pengembangan Desa Wisata Limbasari Melalui Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Bobotsari Kabupaten Cilacap*". Riska Saputri mengungkapkan bahwasanya latar belakang penelitiannya adalah ketertarikannya terhadap potensi dan serangkaian kegiatan sosial pemberdayaan melalui desa wisata. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan desa wisata limbasari. Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif ini adalah

⁶Rimas Martiarini, "*Strategi Pengembangan Desa Wisata Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Ketenger Nusawungu*", skripsi, Institut Agama Islam Negeri, Purwokerto. Tahun 2017.

studi kasus, yaitu suatu bentuk pendekatan yang memusatkan kajiannya pada perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu.⁷ Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut adalah fokus kajian pada pengembangan desa wisata melalui pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Sedangkan penelitian penulis fokus pada seluruh upaya peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat melalui pengembangan desa wisata di Desa Jetis, Kecamatan Nusawungu, Kabupaten Cilacap.

Dalam skripsi Novie Istoria Hidayah (Ilmu Sosial, 2017) Universitas Negeri, Yogyakarta yang berjudul "*Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Jatimulyo, Giri Mulyo, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta*". Novie Istoria Hidayah mengungkapkan bahwasanya latar belakang penelitiannya adalah ketertarikannya untuk mengetahui keterlibatan masyarakat secara mutlak, dalam proses pengembangan desa wisata yang dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Jatimulyo.⁸ Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut adalah fokus pada pengembangan desa wisata yang dilakukan dengan cara pemberdayaan masyarakat di Desa Jatimulyo, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulon Progo. Sedangkan penelitian

⁷Riska Saputri, "*Strategi Pengembangan Desa Wisata Limbasari Melalui Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Bobotsari Kabupaten Cilacap*", skripsi, Institut Agama Islam Negeri, Purwokerto. Tahun 2018.

⁸Novie Istoria Hidayah, "*Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Jatimulyo, Giri Mulyo, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta*", skripsi, Universitas Negeri, Yogyakarta. Tahun 2017.

penulis fokus pada upaya peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat melalui pengembangan desa wisata di Desa Jetis, Kecamatan Nusawungu, Kabupaten Cilacap.

Dalam skripsi Yunita (Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2005) Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang yang berjudul "*Strategi Pengembangan Pariwisata di Desa Sawarna Kecamatan Bayah Kabupaten Lebak*". Yunita mengungkapkan bahwasanya latar belakang penelitiannya yaitu adanya permasalahan yang terjadi dalam pengembangan pariwisata di Desa Sawarna, sehingga muncul keinginan untuk mencari solusi tentang bagaimana pengembangan pariwisata yang tepat di desa tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif-kualitatif yaitu penelitian tentang data yang ditentukan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar, serta kata-kata disusun dalam bentuk kalimat.⁹ Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut adalah fokus kajian pada masalah-masalah dan strategi pengembangan pariwisata yang tepat di Desa Sawarna. Sedangkan penelitian penulis fokus pada upaya peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat melalui pengembangan desa wisata di Desa Jetis, Kecamatan Nusawungu, Kabupaten Cilacap.

Dalam skripsi Ian Asriandy (Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2016) Universitas Hasanudin, Makassar yang berjudul "*Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Bissapu di Kabupaten Bantaeng*". Ian Asriandy mengungkapkan bahwasanya latar belakang penelitiannya yaitu adanya

⁹Yunita, "*Strategi Pengembangan Pariwisata di Desa Sawarna Kecamatan Bayah Kabupaten Lebak*", skripsi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang. Tahun 2005.

permasalahan yang terjadi dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Bantaeng, sehingga muncul keinginan untuk mencari strategi pengembangan objek wisata air terjun bissapu di Kabupaten Bantaeng agar lebih berdaya saing dan menarik wisatawan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengungkapkan informasi kualitatif sehingga lebih menekankan pada masalah proses dan makna dengan mendeskripsikan suatu masalah.¹⁰ Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut adalah fokus kajian pada masalah-masalah dan strategi pengembangan pariwisata yang tepat di Kabupaten Bantaeng. Sedangkan penelitian penulis fokus pada upaya peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat melalui pengembangan desa wisata di Desa Jetis, Kecamatan Nusawungu, Kabupaten Cilacap.

F. Sistematika Pembahasan

Pada BAB 1 terdapat pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Pada BAB II akan membahas tentang, konsep kesejahteraan sosial, konsep pengembangan desa wisata dan landasan teori.

Pada BAB III terdapat pembahasan tentang metode penelitian, yang memuat jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

¹⁰Ian Asriandy, “*Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Bissapu di Kabupaten Bantaeng*”, skripsi, Universitas Hasanudin, Makassar. Tahun 2016.

Pada BAB 1V akan membahas tentang penyajian data dan hasil analisis data, hasil wawancara dengan responden, dan analisis data dengan memberikan argumentasi berdasarkan dengan teori teori yang sudah ada, seperti profil desa, jumlah penduduk, sejarah desa wisata, pengeola desa wisata, gambaran umum desa wisata, macam-macam destinasi tempat wisata, fasilitas dan data kunjungan wisatawan, serta cara pengembangan desa wisata di Desa Jetis, Kecamatan Nusawungu, Kabupaten Cilacap.

Pada BAB V yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Bagian akhir dari skripsi ini berupa daftar pustaka, lampiran – lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

Demikian gambaran sistematika penulisan skripsi ini, semoga dapat mempermudah pembaca dalam memahami isi dari karya penulis tentang Upaya Peningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat melalui Pengembangan Desa Wisata di Desa Jetis, Kecamatan Nusawungu, Kabupaten Cilacap.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang telah dilakukan baik melalui wawancara, dokumentasi ataupun pengamatan yang penulis lakukan di Desa Wisata Karangbanar Desa Jetis, Kecamatan Nusawungu, Kabupaten Cilacap tentang bagaimana upaya peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat melalui pengembangan desa wisata dapat penulis simpulkan, bahwa upaya peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat melalui pengembangan desa wisata sudah menghasilkan kesejahteraan sosial masyarakat, namun belum terlaksana secara maksimal.

Indikator kesejahteraan sosial masyarakat dari segi materi berdasarkan kebutuhan rumah tempat tinggal, kendaraan pribadi dan segi spiritual berdasarkan angka kriminalitas telah cenderung bagus. Namun, kesejahteraan sosial dari segi mental berdasarkan tingkat lulusan pendidikan dan segi fisik berdasarkan kebersihan lingkungan masih belum cukup bagus.

Sedangkan pengembangan desa wisata yang telah dilakukan oleh Desa Wisata Karangbanar di Desa Jetis, Kecamatan Nusawungu, Kabupaten Cilacap, secara keseluruhan belum sesuai dengan teori pengembangan desa wisata. Desa wisata tersebut belum melakukan pelatihan ToT (training of trainer), CO (community organizer), potensi fisik dan sosial budaya. Program tersebut tidak dilaksanakan karena dalam skala prioritas program desa wisata, program tersebut belum terlalu dibutuhkan. Selain itu sulitnya mencari dana

juga menjadi kendala yang sangat penting terkait berjalannya program pengembangan desa wisata.

B. Saran

Pada bagian ini penulis memberikan beberapa saran-saran sebagai masukan dalam upaya peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat melalui pengembangan desa wisata. Adapun saran yang penulis berikan adalah yaitu:

1. Pemerintah Desa

- a. Pengembangan desa wisata memerlukan dukungan dari semua pihak, terutama keterlibatan pemerintah desa dalam membangun infrastruktur penunjang adanya desa wisata.
- b. Desa wisata dapat dijadikan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) yang sangat potensial untuk menghasilkan PADes (Pendapatan Asli Desa) jika dimanfaatkan secara optimal.

2. Pengurus Desa Wisata

- a. Pemeliharaan lingkungan disekitar lokasi wisata sebaiknya dilakukan secara rutin, sehingga akan terlihat lebih indah, bersih dan nyaman.
- b. Pemanfaatan teknologi informasi (media massa) perlu ditingkatkan untuk mempromosikan desa wisata.

3. Wisatawan

- a. Kesadaran terkait kebersihan perlu ditanamkan.
- b. Seseorang datang bukan hanya untuk menikmati alam namun juga untuk menjaga dan melestarikannya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil 'alamin. Segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang. Dengan rahmat, hidayah, dan ridhanya penulis dapat menyelesaikan skripsi.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, khususnya kepada kedua orang tua penulis yang telah memberikan dorongan baik materi maupun non materi.

Dengan segala kekurangan dan keterbatasan, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidaklah sempurna. Maka dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi terciptanya karya yang lebih baik. Penulis berharap dengan terselesaikannya skripsi ini, semoga dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi semua pihak. *Amin.*

Purwokerto, 1 Juli 2019

Penulis

IAIN PURWOKERTO

Nur Hidayat
NIM. 1522104027

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2013. *Pembangunan Ekonomi Maritim*. (Yogyakarta: Graha Ilmu).
- A. Yoeti, Oka. 2016. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anita Sulistiyaning Gunawan, et.al. 2016. *Analisis Pengembangan Pariwisata terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat*, dalam *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 32 No. 1.
- Antara, Made dan I. Nyoman Sukma Arida. 2015. *Panduan Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Potensi Lokal*. Bali: Pustaka Larasan.
- Arikunto, Suharsimi. 2000 dan 2002. *Managemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Indikator Kesejahteraan Rakyat 2016 (Ketimpangan Pendidikan di Indonesia)*. Jakarta: BPS Statistic Indonesia.
- Buku Monografi Desa Jetis Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap Tahun 2018.
- Bungin, Burhan. 2008. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi)*. Jakarta Rajawali: Press.
- Fahrudin, Adi. 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hanief, Shofwan dan Dian Pramana. 2018. *Pengembangan Bisnis Pariwisata dengan Media Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Ian Asriandy. 2016. “*Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Bissapu di Kabupaten Bantaing*”, dalam skripsi Universitas Hasanudin Makassar.
- Imam Suprayogi, Tobroni. 2003. *Metodologi penelitian Sosial-Agama*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- J. Moeloeng, Lexy. 2001. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rodakarya.
- M. Ruane, Janet. 2013. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian (Panduan Riset Ilmu Sosial)*. Bandung: Nusa Media.

- Nasution, S. 2014. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawawi, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Notowidagdo, Rohiman. 2016. *Pengantar Kesejahteraan Sosial Berwawasan Iman dan Takwa*. Jakarta: Amzah.
- Novie Istoria Hidayah. 2017. "Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Jatimulyo, Giri Mulyo, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta", dalam skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor: KM.18/HM.001/MKP/2011 Tentang Pedoman Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pariwisata.
- Pujileksono, Sugeng. 2016. *Perundang-undangan Sosial dan Pekerja Sosial (Perspektif Pemenuhan Keadilan dan Kesejahteraan Sosial Masyarakat)*. Jawa Timur: Setara Press.
- Rimas Martiarini. 2016. "Strategi Pengembangan Desa Wisata Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Ketenger Nusawungu", dalam skripsi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Riska Saputri. 2018. "Strategi Pengembangan Desa Wisata Limbasari Melalui Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Bobotsari Kabupaten Cilacap", dalam skripsi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Rosni. 2017. *Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara*, dalam Jurnal Geografi, Vol. 6 No. 1.
- Rukminto, Isbandi. 1994. *Psikologi, Pekerjaan Sosial, dan Ilmu Kesejahteraan Sosial (Dasar-dasar Pemikiran)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sarman dan Mohammad Taufik Makarao. 2011. *Hukum Pemerintahan Daerah di Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sedarmayanti. 2014. *Membangun dan Mengembangkan Kebudayaan dan Industri Pariwisata (Bunga Rampai Tulisan Pariwisata)*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat (Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial)*. Bandung: PT Refika Aditama.

Surat Keputusan Bupati Cilacap Nomor: 556/213/18 Tahun 2012.

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.

Yunita. 2005. "*Strategi Pengembangan Pariwisata di Desa Sawarna Kecamatan Bayah Kabupaten Lebak*", dalam skripsi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang.



IAIN PURWOKERTO